BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek kontruksi ialah kemajuan aktivitas untuk membuat struktur, yang pada umumnya mencakup pekerjaan utama di bidang teknik sipil dan arsitek. Dalam sebuah proyek pembangunan ada aktivitas yang berbeda, aktivitas proyek ialah aktivitas yang tidak tetap dan terus berjalan untuk jangka waktu yang terbatas, dengan porsi sumber daya tertentu dari aset untuk melakukan tugas dengan target berkarakter tambahan (Ismail, 2013). Arti dari proyek pembangunan menurut Suharto (1998), dikutip dalam Leuhery (2014), ialah kemajuan aktivitas yang diselesaikan hanya satu kali dan sebagian besar saat ini. Proyek pembangunan jalan dikenang untuk usaha kontruksi teknik sipil atau proyek kontruksi desain yang berat. Pelaksanaan pekerjaan pembangunan jalan di lapangan diselesaikan oleh pelaksana pekerjaan upahan yang telah ditetapkan sebagai jagoan usaha halus, dan diatur oleh Bagian Tata Usaha dan Bagian Pekerjaan Umum. Pelaksanaan pembangunan jalan harus didasarkan pada gambar kerja, hal-hal khusus dan *planning* kerja dan prasyarat (RKS) yang telah dituangkan dalam catatan perjanjian, serta mengikuti permintaan dan pedoman dari konsultan pengawas.

Hasil dalam melaksanakan proyek tepat waktu berdampak persiapan dan pemesanan proyek keseluruhan dan pas. Penundaan dapat dianggap karena tidak sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, mengingat keadaan yang sebenarnya tidak sesuai dengan keadaan pada saat jadwal dibuat. (Arditi dan Patel, 1989) selama waktu yang dihabiskan untuk mengatur proyek, penting untuk melihat setiap variabel di balik pembuatan *planning* usaha. Pemahaman variabel-variabel tersebut diselesaikan dengan mengaudit 6 tahapan dalam sistem pemesanan, khususnya: (1) Membedakan bukti pelaksanaan aktivitas, (2) Penilaian rentang gerak, (3) Kesiapan *planning* kerja tugas, (4) Pe*planning*an aktivitas proyek, (5) Survey dan pemeriksaan terhadap jadwal yang telah dibuat, (6) Pelaksanaan jadwal. (Proboyo, 1998)

Perbaikan fondasi jalan di Kabupaten Malaka kini telah menjadi kekhawatiran dan kebutuhan otoritas publik untuk membantu percepatan peningkatan ekonomi di Kabupaten Malaka, ialah diantaranya aturan baru di Wilayah Nusa Tenggara Timur. Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan proyek pembangunan jalan tol, diperlukan pengaturan yang layak dan mahir. Hal ini berkaitan dengan teknik untuk menentukan seberapa besar *planning* keuangan yang diharapkan, *planning* struktur kerangka yang mempertimbangkan efek alam, *planning* penataan yang layak, aksesibilitas material, dll. Bagaimanapun, masalah yang terjadi dalam pelaksanaan proyek jalan ialah bahwasannya usaha tidak selesai dengan waktu, biaya dan kualitas yang tidak diatur. Hal ini disebabkan oleh hal-hal yang menghambat tugas responden, kontruksi kemampuan misalnya tidak adanya aset (materi, pekerjaan dan aset), peralatan kerja yang kurang, pelaksanaan pekerjaan pada proyek yang tidak sesuai *planning* kerja, perubahan *planning*, koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan berbagai isu persiapan sebelumnya.

Pemeriksaan faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran penting agar organisasi khusus dan pertemuan yang terlibat dengan administrasi pembangunan dapat membuat langkah dan jawaban yang tepat untuk mengatasi masalah penundaan dalam pelaksanaan pekerjaan. Dengan demikian, judul tersebut akan dibedah serelasi dengan variabel-variabel yang menyebabkan kemunduran bagi hasil proyek, pada proyek pembangunan jalan di Kabupaten Malaka. juga, dilaksanakan sesuai *planning* yang telah dibuat tepat waktu, biaya dan kualitas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan landasan di atas, para pencipta menyadari beberapa hal yang menjadi kendala dalam kesiapan proyek pembangunan jalan antara lain pekerjaan, perlengkapan kerja, material, data dan surat menyurat, kualitas lokasi proyek, pelaksana proyek dan kejadian-kejadian yang mengejutkan. Ini ialah hal yang paling mendasar dalam finishing yang dibuat oleh proyek pembangunan jalan di Kabupaten Malaka.

1.3 Rumusan Masalah

1) Apa saja penyebab yang berdampak pada lambatnya menyelesaikan pekerjaan proyek pembangunan jalan di Kabupaten Malaka ?
2) Penyebab apa saja yang paling dominan terkait penyebab keterlambatan pekerjaan jalan di Kabupaten Malaka ?
3) Upaya atau Strategi apa yang dilakukan untuk mengurangi atau menetralisir keterlambatan pekerjaan proyek tersebut ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan cara umum studi riset berikut ialah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis yang berdampak terhadap penyelesaian pekerjaan proyek pembangunan jalan di Kabupaten Malaka .
2. Untuk mengetahui faktor apa yang paling dominan terhadap penyebab keterlambatan pekerjaan jalan di Kabupaten Malaka.
3. Untuk mengetahui upaya atau strategi yang di lakukan untuk mengatasi keterlambatan pekerjaan proyek pembangunan jalan di Kabupaten Malaka.

1.5 Batasan Masalah

Dengan cara umum tujuan riset berikut ialah untuk menjadikan pembatas problematika pada lingkup riset berikut;

1. Riset dilaksanakan pada penyedia jasa untuk kontraktor-kontraktor keberadaaannya diwilayah Kabupaten Malaka.
2. Masalah yang di teliti dalam proyek yaitu tenaga kerja, peralatan kerja, material, informasi dan komunikasi, karakteristik lokasi proyek, pengelolaan proyek serta kejadian yang tak terduga.
3. Untuk mengumpulkan data menyebarkan kuisioner memberikan pertanyaan.
4. Kuantitas responden diinginkan ilah sebanyak 7 kali dari kuantitas faktor yang akan analisa.
5. Pengolahan data memakai menganalisis faktor yang memdampaki keterlambatan penyelesaian proyek.

1.6 Manfaat Penelitian

Harapannya riset berikut memberikan manfaat:

1) Manfaat praktis; yaitu sebagai pemberi ilmu terkait penyebab lambatnya menyelesaikan pekerjaan proyek untuk jasa konstruksi agar terhindar lambatnya sering terjadi.
2) Manfaat akademik; yaitu memberikan pengetahuan bagi para pengembang riset selanjutnya *terkait* yang menyebabkan lambatnya menyelesaikan proyek konstruksi.